



Optimalisasi *Character Building* Berbasis Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang

Dwi Agus Setiawan

Universitas Kanjuruhan Malang

Email: Setiawankanjuruhan1988@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk melakukan optimalisasi character building bagi siswa dan guru di SDN Karanguko 02 Kec Pagelaran kab. Malang. Manfaat dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan karakter siswa SD sesuai dengan amanah yang ada di kegiatan ekstrakurikuler pramuka, meningkatkan kemampuan mitra dalam mengatasi permasalahan dalam menangani penurunan moral dan sikap sosial anak di sekolah dan dimasyarakat. Meningkatkan pengetahuan mitra bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka membiasakan anak dalam berperilaku baik dan berkarakter baik. Metode yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah melalui kunjungan lapangan dan sosialisasi, pelatihan tali temali dalam pramuka, pelatihan ketrampilan sandi morse, serta kegiatan pendampingan dan konsultasi laporan penelitian. Hasil dari program yang telah dilaksanakan menunjukkan mitra memberikan respon yang baik, aktif dalam kegiatan diskusi dan melakukan tanya jawab, mitra mampu menganalisis permasalahan pembelajaran, Hasil penelitian menunjukkan: *pertama* materi pelatihan dalam kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai karakter, seperti yang ada di SDN Karanguko 02 materi tersebut lebih mengutamakan membentuk karakter disiplin dan bertanggungjawab. *Kedua* kegiatan pramuka di SDN Karanguko 02 selalu diisi dengan kegiatan yang bertujuan membentuk karakter dasar siswa untuk membantu mendukung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. *Ketiga* Karakter dasar yang paling menonjol adalah bertanggung jawab, dimana penerapan karakter ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa yang mulai timbul rasa tanggungjawab dalam hal-hal kecil di kelas misalnya piket kelas dengan prosentase 80%. Rencana tahapan selanjutnya adalah diharapkan pendampingan dalam pembuatan artikel serta proses penjurialan artikel ke jurnal yang terakreditasi.

Kata Kunci: *Character Building*, Pramuka Kurikulum 2013.

ABSTRACT

The purpose of this devotion is to optimize character building for students and teachers in SDN Karanguko 02 Kec Pagelaran kab. Malang. The benefit of this dedication is to improve the character of the elementary school according to the practice of practice in the extracurricular activities of the Boy Scouts, increasing the ability of partners in overcoming the problems in dealing with the moral decline and social attitudes of children in schools and in the community. Increase partner knowledge that through extracurricular activities scout familiarize children in good behavior and good character. The methods undertaken in this program of devotion are through field visits and socialization, rigging training in scouts, morse password training, as well as mentoring activities and research reports konsultasi. The result of the program has shown that the partner has good response, active in the discussion and questioning, the partner is able to analyze the learning problem. The research result shows: first the training material in scouting activity containing character values, such as those in SDN Karanguko 02 the material prioritizes the character of discipline and responsibility. Both scout activities at SDN Karanguko 02 are always filled with

activities aimed at basic character of students to help support in teaching and learning activities in the classroom. The third most prominent basic character is responsible, where the application of this character can be seen from the habits of students who began to arise sense of responsibility in small things in the class such as class picket with percentage of 80%. The next stage plan is expected assistance in the making of articles and processes journaling articles to accredited journals.

Keywords: *Character Building, Scout Curriculum 2013.*

PENDAHULUAN

Optimalisasi *Character Building* Melalui Gerakan pramuka sebagai organisasi pendidikan non formal dilingkungan sekolah, merupakan organisasi yang memberikan begitu banyak manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik, tentang berbagai macam bidang keilmuan maupun pembentukan mental serta akhlakul karimah. Melalui kegiatan kepramukaan, eksplorasi bakat dan minat peserta didik akan tersalurkan, karena pramuka menghargai setiap bakat dan minat peserta didik yang kemudian akan terus dikembangkan oleh organisasi pramuka, dengan cara memberi wadah serta memfasilitasi peserta didik sesuai dengan bidang yang ditekuni. Didalam pramuka peserta didikpun dapat mempraktekan teori-teori keilmuan yang dipelajari dalam pembelajaran wajib disekolah dan dapat membuktikan langsung ilmu yang telah didapat sehingga kecerdasan dan ketrampilan peserta didik semakin terasah. Pramuka merupakan pembelajaran integrasi yang nyata karena dipramuka menggabungkan dari berbagai macam disiplin keilmuan. Kegiatan pramuka tidak hanya lingkup tingkat pangkalan atau gugus depan, melainkan bersifat universal. Anggotanya diikuti semua

lapisan masyarakat tanpa membedakan golongan, ras, suku, atau agama. Begitu pun, materi yang dipelajari mencakup materi umum ataupun spesifik ekstrakurikuler lain, seperti baris berbaris (paskibra), hiking, navigasi, mountaineering (pencinta alam), P3K (PMR), kesakaan, sejarah perjuangan bangsa, dan sebagainya. Ini jelas membuat anggota pramuka memiliki keistimewaan, berkaitan dengan penguasaan kemampuan dan kemahiran lapangan dalam bidang P3K, evakuasi, PBB, organisasi, kesakaan, survival-navigasi darat, mountaineering, tali-temali (simpul), juga pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, bakti sosial, atau penanggulangan korban bencana alam. Pembelajaran pramuka termasuk model pembelajaran terintegrasi atau terpadu adalah pengorganisasian kurikulum yang menggunakan pendekatan interdisipliner, mencocok padukan beberapa mata pelajaran dengan berlandaskan pada konsep dan topik yang ada. Pembelajaran seperti ini adalah pembelajaran yang sangat bagus untuk peserta didik, karena dapat membuat peserta didik belajar secara aktif. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang

Implementasi Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan adalah untuk: (1) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik; (2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya. Kepribadian anak yang baik sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Mursitho (2010:26), Ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional (*supplement dan complements*) dalam kurikulum sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di luar kelas, bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan kemampuan tentang apa yang telah dan akan dipelajari dalam intrakurikuler, serta menyalurkan bakat minat dan membantu mewujudkan pembentukan watak pada anak dalam ekstrakurikuler Pramuka, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Karangsono 02 belum berjalan maksimal, padahal ekstrakurikuler Pramuka adalah Ekstrakurikuler wajib.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan, menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka wajib pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dengan tujuan menginternalisasi nilai pendidikan karakter ketuhanan, kebudayaan kepemimpinan, kebersamaan, sosial, kecinataan alam, dan kemandirian

pada peserta didik. Sering kali pelatihan dalam pembentukan karakter diberikan tetapi tidak mampu dalam mengubah karakter perilaku baik anak melainkan anak menjadi pribadi yang tidak memiliki kepercayaan diri dan disiplin dalam belajar. Di SD Negeri Karangsono 02 Kecamatan Pagelaran dalam ekstrakurikuler Pramukanya masih terdapat berbagai masalah, yang salah satunya adalah, dalam ekstrakurikuler Pramuka yang dalam kegiatannya bertujuan melatih tingkat kedisiplinan siswa akan tetapi pada tingkat kedisiplinan siswa kurang disiplin dalam kegiatannya. Dari pengamatan yang dilakukan pengabdian dalam penelitian ini semua peserta anak didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka hanya 50% siswa saja yang mengikuti setiap minggunya. Berikut ini adalah gambaran potret ketua pengabdian yang mengambil dokumentasi kegiatan pramuka yang dilakukan oleh guru yang hanya memberikan kegiatan permainan saja melainkan belum bisa menanamkan kegiatan berkarakter yang bisa membuat peserta didik untuk bersikap hormat santun dan kooperatif.

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah disebutkan sebelumnya, pada kegiatan pengabdian ini dimaksudkan untuk mengadakan program pengabdian dengan memberikan Pelatihan kepada siswa dalam hal ini adalah guru dan siswa di SDN Karangsono 02 Kecamatan Pagelaran. Mitra yang kami ambil adalah guru dan siswa dari

gugus V di SDN Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Diharapkan melalui kegiatan ini, mampu memotivasi guru agar menjadi guru yang lebih produktif dalam menanamkan karakter baik kepada peserta didik serta memerikan contoh baik dalam aplikasi pembelajaran dikelas dan di masyarakat. Berdasarkan analisis situasi diatas, maka ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi guru di gugus lima kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang.

1. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pendidikan berkarakter melalui pelatihan pramuka dasar.
2. Sekolah memberikan ekstrakurikuler pramuka tetapi tidak menanamkan kegiatan berkarakter.
3. Anggapan pihak sekolah tentang guru hanya melatih siswa dalam berkegiatan pramuka hanya dengan permainan ssaja tanpa ada penanaman berkarakter.
4. Melatih dan membekali guru guru supaya kooperativ memberikan bekal kepada siswanya dalam kepedulian tentang bersikap dan bertindak.

Target program pengabdian masyarakat ini adalah guru dan siswa yang berada di gugus V kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Bentuk program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa pelatihan yang mencakup berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi dan pengetahuan guru dan siswa dalam melakukan penelitian dan

menghasilkan suatu perubahan sikap karakter yang mudah di lakukan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat.

1. Memberikan pelatihan pemahaman dan pengetahuan tentang penanaman sikap berkarakter kepada guru dan siswa dengan penanaman pembiasaan dalam bersikap melalui kegiatan optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Dilakukan pendampingan dan pelatihan dalam memberikan penanaman sikap dengan karakter yang sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Hasil dari pengabdian Optimalisasi pendidikan berkarakter berbasisi kurikulum 2013 melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dikemas dengan penanaman sikap peduli, sopan santun, cinta kasih,jujur tanggung jawab, tegas dan percaya diri, cinta lingkungan dan hormat ini akan menghasilkan luaran yang dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah.
4. Melatih dan membekali guru guru supaya kooperativ memberikan bekal kepada siswanya dalam kepedulian tentang bersikap dan bertindak.

Keberhasilan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan luaran sebagai berikut.

1. Peningkatan motivasi guru dalam pengembangan kualitas pembelajaran sehingga guru

termotivasi melakukan kegiatan penelitian.

2. Pemahaman guru dalam melakukan pendekatan kepada peserta didik dalam membina dan mendampingi dalam pembentukan sikap dan karakter baik.
3. Hasil dari pengabdian Optimalisasi pendidikan berkarakter berbasis kurikulum 2013 melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dikemas dapat melatih peserta didik dengan penanaman sikap peduli, sopan santun, cinta kasih, jujur tanggung jawab, tegas dan percaya diri, cinta lingkungan.

METODE PENELITIAN

Adapun langkah langkah kegiatan sebagai berikut. Pertemuan pertama terdiri dari.

- a. Penyajian beberapa cerita guru inspiratif, gambar gambar dan cerita yang dapat memotivasi guru Dalam Penanaman karakter sikap.
- b. Penyajian materi tentang kegiatan kepramukaan.

Keberhasilan kegiatan ini sangat ditunjang oleh partisipasi mitra. Beberapa cara untuk mendorong mitra agar memberikan partisipasi aktif dalam melaksanakan program pengabdian ini antara lain.

1. Adanya kegiatan pendampingan yang akan mempermudah mitra untuk bertanya jawab tentang kesulitan yang dihadapi mitra dalam mengembangkan

kepribadian karakter yang tertuang dalam kegiatan pramuka kepada siswa SD.

2. Kegiatan ini diadakan pada saat hari sabtu sehingga tidak membuat mitra meninggalkan tugasnya disekolah.
3. Mengikutsertakan mitra dalam kepanitiaan kegiatan terutama dalam penyebaran informasi sehingga mitra lebih memahami tujuan kegiatan ini serta semangat dalam mengikuti kegiatan.
4. Memberikan sertifikat bagi mitra, sehingga dengan sertifikat tersebut dapat digunakan untuk kepentingan karir mitra.
5. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan dan memberi pemahaman tentang Materi pentingnya penanaman sikap berkarakter dalam berorganisasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, Ceramah akan diberikan 1 kali selama 2 jam, yang diikuti oleh seluruh guru dan siswa kelas III, IV, V SDN Karanguko 02. Dipilihya siswa kelas V, dikarena dikelas tersebut terdapat materi tentang kepedulian dalam berorganisasi. Setelah ceramah dilakukan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab apabila ada hal-hal yang dipahami siswa selama 30 menit.
6. Metode demonstrasi dan simulasi kegiatan pramuka pada kegiatan ini dikhususkan bagi guru untuk membekali kepada siswa nya agar bisa bersikap peduli sesuai dengan karakter yang terdapat dalam

pramuka dengan dikaitkan kurikulum 2013.

Pelatihan dan pendampingan dalam optimalisasi penanaman sikap berkarakter dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka akan menjadikan peserta didik bermartabat dan berkepribadian yang luhur. Metode dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yang terkait dengan solusi yang ditawarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelatihan Kegiatan membangun *Character Building* Pramuka SDN Karangsuko

Kegiatan karakter building Pramuka adalah salah satu ekstrakurikuler wajib di SDN Karangsuko 02. Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat melatih peserta didik hidup mandiri, ulet, terampil, tangguh, tanggap terhadap lingkungan (lokal maupun global), berjiwa sosial dan memupuk jiwa patriotik. Adapun materi dari kegiatan pengembangan diri pramuka antara lain: kemah/persami, tali temali, morse, semaphore, baris berbaris, dan lain-lain.

b. Materi Pelatihan Kegiatan Pramuka yang Membentuk Karakter Dasar Siswa Kelas 3 dan 4 SDN Karangsuko 02.

Kegiatan pelatihan karakter buliding Pramuka di SDN Karangsuko 02 memiliki agenda latihan rutin tiap minggu yaitu

setiap hari Sabtu pukul 12.15 - 13.15 untuk kelas IV dan dilaksanakan di Lapangan sekolah. Setiap kali latihan diadakan absensi siswa perkelas. Kegiatan pelatihan membangun karakter siswa melalui Ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan wajib untuk kelas 3 4 dan 5 saja. Sekolah mewajibkan kegiatan ini karena menurut kepala sekolah dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pramuka. Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan Ekstrakurikuler Pramuka di SDN Karangsuko 02 , pihak pengabdi dan sekolah sekolah terlebih dahulu menyiapkan program terstruktur kegiatan pramuka untuk setiap satu pertemuan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Karangsuko 02 yang mengungkapkan bahwa “setiap sabtu dan setiap ada progam terstruktur dalam pelaksanaan Pramuka sebagai bentuk perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan karakter building Pramuka”. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa setiap semester pihak sekolah telah menyiapkan rencana kegiatan pramuka selama satu semester kedepan. Hal ini bertujuan agar penyampaian materi dapat diberikan secara sistematis dan bermanfaat bagi siswa.

c. Karakter Dasar yang Dapat Dibentuk Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas III, IV.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim Pengabdian setiap hari sabtu mulai tanggal 09 November 2017 materi kegiatan pramuka yang dilaksanakan adalah Keterampilan Baris Berbaris (KBB), keterampilan Semaphore dan Morse. Kegiatan ini sudah sesuai dengan hasil wawancara dengan pembina pramuka “pada kelas 4 materi yang sekarang diajarkan adalah keterampilan baris-berbaris (KBB), mengenal semaphore dan morse”. Pelaksanaan materi kegiatan ini sesuai dengan tingkatan pramuka yaitu penggalang. Meskipun tidak melalui tingkatan siaga, tetapi materi Ketiga kegiatan pramuka yang dilaksanakan di kelas 4 ini yaitu keterampilan baris-berbaris (KBB), mengenal semaphore dan morse dapat membentuk beberapa karakter dasar bagi siswa yaitu disiplin dan tanggung jawab. Menurut Kepala Sekolah “sejauh ini beberapa perubahan positif dialami siswa terutama mulai kelas 4, karena pada kelas rendah mereka tidak ada kegiatan pramuka. Pada kelas 4 mereka mulai ada rasa tanggung jawab dan disiplin. Terlihat saat upacara tanpa dikomando sudah mulai bisa menata barisannya”. Seperti pada hasil observasi di kelas bahwa beberapa siswa sudah mulai

bertanggung jawab terhadap hal-hal kecil seperti piket membersihkan kelas sesuai jadwal yang ditentukan oleh guru.

d. Karakter Dasar Siswa yang Paling Menonjol yang Dibentuk Melalui Kegiatan Pelatihan Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut observasi yang dilaksanakan di kelas beberapa karakter muncul pada siswa tetapi berdasarkan hasil observasi karakter siswa yang paling menonjol adalah tanggung jawab karena siswa sudah mulai melaksanakan kewajiban dari yang paling sederhana yaitu piket tanpa disuruh oleh guru. Selain itu mengerjakan tugas baik di sekolah dan di rumah juga merupakan perubahan karakter siswa yang mulai muncul rasa tanggung jawabnya.

e. Materi Kegiatan Pramuka yang Membentuk Karakter Dasar Siswa Kelas 4 SDN Kendalpayak.

Materi pada kegiatan karakter building pramuka berdasarkan hasil wawancara dengan Pengabdian yaitu” kegiatan pramuka dilaksanakan sesuai dengan program dan jadwal yang sudah direncanakan pada awal tahun pelajaran sesuai dengan SKU”. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara pembina pramuka “kegiatan dilaksanakan sesuai dengan program yang sudah direncanakan seperti pengenalan pramuka dan materi dasar lainnya

yang berpedoman pada SKU". Mengenai hal tersebut pramuka dilaksanakan sesuai dengan SKU dan dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Hasil wawancara kepada pembina setiap kegiatan pramuka selalu diisi dengan kegiatan yang membangun karakter siswa. Contohnya adalah membiasakan berdoa setiap akan memulai kegiatan pramuka. Hal ini juga mempengaruhi pada kegiatan sehari-hari siswa sesuai dengan hasil observasi dimana siswa selalu berdoa dengan khusuk pada awal dan akhir pelajaran. Selain itu karakter lain yang diajarkan adalah disiplin dimana siswa harus tepat waktu dalam menjalankan kegiatan. Pada hasil observasi karakter ini mempengaruhi kegiatan siswa di kelas yaitu sudah mulai mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat pada waktunya. Menurut pembina pramuka materi kegiatan pramuka yang dilaksanakan di kelas 4 ini membentuk karakter dasar yaitu disiplin dan tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, yang menyebutkan berbagai macam-macam kegiatan keterampilan dalam kepramukaan yang dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan Baris Berbaris ini mempunyai manfaat untuk membentuk karakter

kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris. Dalam kegiatan ini siswa diharapkan disiplin dalam melaksanakan kegiatan sesuai instruksi ketua dan bertanggung jawab pada diri sendiri meskipun kegiatan ini dilakukan bersama dalam regu. Kegiatan pramuka yang lain adalah keterampilan semaphore dan morse. Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran. Karakter dasar yang muncul dari kedua kegiatan ini adalah disiplin dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi ini karakter disiplin dan tanggung jawab sudah dimiliki sebagian besar siswa kelas Menurut kepala sekolah pun juga menyatakan bahwa "sejauh ini beberapa perubahan positif dialami siswa terutama mulai kelas 4, karena pada kelas rendah mereka tidak ada kegiatan pramuka. Pada kelas 4 mereka mulai ada rasa tanggung jawab dan disiplin. Terlihat saat upacara tanpa dikomando sudah mulai bisa menata barisannya".

Secara lebih khusus, langkah-langkah pelatihan optimalisasi penanaman sikap berkarakter dalam pramuka ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Keterampilan dasar dalam tali temali dengan permainan, yang dapat memupuk kopertif kerjasama siswa dalam karakter sesuai dengan kurikulum 2013.

Ini dimaksudkan agar para siswa mudah menangkap konsep-konsep tentang jenis, manfaat dalam ekstrakuriluer pramuka yang dimaksud.

2. Implementasi berkarakter Membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab. Membuat Anggota pelaksana dan guru merumuskan rancangan materi yang akan disajikan dalam
3. kegiatan ini beserta model pelatihan yang bisa dilakukan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab.
4. Simulasi beserta Peserta diajak berpartisipasi aktif melakukan kegiatan dalam penanganan PPGD pertolongan pertama dalam gawat darurat serta keterlibatan langsung dalam memperoleh pengalaman, tentang Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara. Langkah berikutnya tetap harus segera dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.
5. Implementasi dan simulasi pada Keterampilan Morse dan Semaphore yang diikuti oleh guru dan siswa dalam penerapan

kegiatan pramuka bahwasanya, Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran.

6. Implementasi simulasi membaca sandi pramuka, Baris berbaris, Penjelajah, dalam Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab

Gambar Pada Tabel persentase ini menjelaskan bahwa keterterapan karakter building terimplementasikan dalam kegiatan pramuka pada siswa

Nilai	Prosentase (%)
1. Religius	77
2. Jujur	42
3. Toleransi	57
4. Disiplin	72
5. Kerja Keras	40
6. Kreatif	24
7. Mandiri	47
8. Demokratis	56
9. Rasa Ingin Tahu	44
10. Semangat kebangsaan	54
11. Cinta tanah Air	50
12. Menghargai Prestasi	24
13. Bersahabat/ Komunikatif	46
14. Cinta damai	27
15. Gemar membaca	26
16. Peduli Lingkungan	56
17. Peduli sosial	56
18. Tanggung jawab	80

Tabel 4.1 Prosentase karakter dasar yang terbentuk pada kegiatan pengabdian ekstrakurikuler pramuka

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut.

1. Materi Kegiatan Pramuka yang Membentuk Karakter Dasar Siswa

Materi yang disampaikan pada pendidikan kepramukaan di SDN Karangsono 02 disesuaikan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang di dalamnya merupakan penjabaran dari kode kehormatan gerakan pramuka. Kode kehormatan Gerakan Pramuka telah disesuaikan dengan tingkatan masing-masing, untuk penggalang adalah Dasadarma dan Trisatya.

Adapun materi yang disampaikan oleh pembina pramuka SDN Karangsono 02 selama penelitian adalah Keterampilan Baris Berbaris (KBB) dan Keterampilan Semaphore dan Morse. Dimana kedua materi ini menekankan pada karakter dasar disiplin dan tanggung jawab.

2. Karakter Dasar yang Dapat Dibentuk Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Setiap kegiatan pramuka di SDN Karangsono 02 dilakukan secara menyenangkan dan selalu diisi dengan pembelajaran karakter, sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Karakter Dasar Siswa yang Paling Menonjol yang Dibentuk

Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Dari 18 karakter dasar yang selalu dimasukkan ke dalam kegiatan pramuka, karakter yang paling menonjol adalah tanggung jawab. Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari perubahan sikap siswa di kelas, dimana siswa sudah mulai bisa hadir tepat waktu. Selain itu, siswa juga sudah mulai dapat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktu yang ditentukan baik itu PR maupun tugas sekolah. Pada saat di kelas pun siswa juga sudah bisa mematuhi peraturan-peraturan yang sudah disepakati bersama. Tanggung jawab siswa dapat dilihat dari rasa kepemilikan terhadap kelas. Misalnya siswa mulai bisa melakukan piket secara teratur tanpa disuruh. Siswa pun mulai bisa mengerjakan tugas-tugas di kelas meskipun tidak diawasi oleh guru, sehingga tugas-tugas pun bisa dikerjakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hermawan, dkk. (2009). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Azwar, Azrul. (2009). *Anggaran dasar rumah tangga gerakan pramuka*. SK Kwarnas No. 203 Th. 2009.
- Azwar, Azrul. (2009). *Anggaran dasar gerakan pramuka*. SK Kwarnas No. 203 Th. 2009.
- Gefniwati. (2012). *Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Padang Panjang*. Diakses, dari

- [http://Kegiatan%20Ekstrakurikuler%20Pramuka pada tanggal 23 April 2015 jam, 12.38 WIB.](http://Kegiatan%20Ekstrakurikuler%20Pramuka%20pada%20tanggal%2023%20April%202015%20jam%2012.38%20WIB)
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hikmah, Afroh Naili. (2013). Upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sdit salsabila klaseman sinduharjo ngaglik sleman. Skripsi. Yogyakarta: Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Langgung, Hasan. (2006). *Asas pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Hasna
- Maryati, Siska. (2011). Peranan kegiatan ekstra kulikuler untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang pengembangan diri di man wonokromo bantul. *Skripsi*: Tidak diterbitkan. Yogyakarta: mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad Ali. (2005). *Metode pendidikan, prosedur dan strategi*. Bandung: angkasa
- Mulyasa. (2012). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 63 Tahun 2014, *Tentang pendidikan kepramukaan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 81A Tahun 2013, *Tentang implementasi kurikulum*.
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan. (2014). *Bahan Ajar implementasi kurikulum 2013 untuk kepala sekolah: kepramukaan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Renstra dalam Depdiknas. (2005-2009), *Tentang pelaksanaan pengawasan dalam sistem pendidikan nasional*.
- Sahlan, Asmaun & Prasetyo, Angga Teguh. (2012). *Desain peminabelajaran berbasis pendidikan karakter*. Yogyakarta: Arruz Media
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri Bob. (2011). *Boyman ragam latihan pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Suryosubroto. (2001). *Proses belajar-mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutisna, Oteng. (2001). *Administrasi pendidikan dasar teoritis untuk praktek profesional*. Bandung: Angkasa.
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2010). *Pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan & tenaga kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiawati. (2000). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Pendidikan karakter dan kepramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.